- pengertian puasa

Puasa dalam bahasa Arab disebut dengan ash
(الصيام) shiyaam
atau ash shaum (الصوم .(Secara bahasa Ash Shiyam
artinya adalah al
imsaak (السمساك (yaitu menahan diri. Sedangkan
secara istilah, ash
shiyaam artinya: beribadah kepada Allah Ta'ala
dengan menahan diri
dari makan, minum dan menahan nafsu

- Keutamaan puasa

1. **puasa adalah ibadah yang tdk a**da tandingannya
2. Allah ta'ala menyandarkan puasa kepada**kan diri-nya**
3. **puasa menggabungkan 3 jenis kesabaran**
4. **Puasa akan memberikan syafaat dihari kiamat**
5. **orang yang berpuasa akan diganjar dengan ampunan dan pahala yang besar**
6. **puasa adalah perisai dari api neraka**
7. **Puasa adalah sebab masuk kedalam surga**

Kelompok 1

- **Haura a.s**
- **Aini qalbi i.n**
- **Melinda i.h**
- **siswari n.s**
- **R junyko**
- **Dimas r.s**

- Hukum puasa

Puasa Ramadhan hukumnya wajib berdasarkan firman Allah
:Subhanahu wa Ta'ala
يا أيها الذين آمن ا كتب عليكم الـ ّصيّام كما
ُتب على الذين من قبلكم لعّكم تتّقون
wahai orang-orang yang beriman,"
diwajibkan atas kamu berpuasa
sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kalian
:bertaqwa" (QS. Al Baqarah

- Hikmah disyariatkannya puasa

1. **Puasa adalah wasilah untuk mengokohkan ketaqwaan kepada Allah**
2. **puasa membuat orang merasakan nikmat Allah ta'ala**
3. **Mendidik manusia dalam m**engendalikan keinginan dan sabar dalam menahan diri
4. **Puasa menahan laju godaan setan**
5. **Puasa menimbulkan rasa iba dan sayang kepada kaum miskin**
6. **puasa memberikan tidak baik dan membuat badan sehatsihkan badan dari elemen² yang tidak baik dan membuat badan sehat**

- Awal dan akhir bulan Ramadhan

Wajib menentukan akhir bulan Ramadhan dengan ru'yatul hilal,bila hilal tidak terlihat maka bulan ramadhan digenapkan menjadi 30 hari.Para ulama ijma akan hal ini,tidak ada khilaf diantara mereka

Rentang waktu puasa, Syarat sah puasa, Sunnah Sunnah ketika puasa

Rentang waktu puasa :

Puasa dimulai saat terbit fajar shadiq (fajar kedua) dan berakhir saat matahari terbenam.

Dalilnya:

QS. Al-Baqarah: 187: "Makan dan minumlah hingga terang bagimu benang putih dari benang hitam, yaitu fajar."

Hadis (HR. Al Hakim, Al Baihaqi, dishahihkan Al Albani): "Fajar ada dua: pertama seperti ekor serigala (belum masuk waktu puasa), kedua memanjang di ufuk (menandakan mulai puasa)."

Hadis (HR. Bukhari-Muslim): "Jika malam datang dan matahari terbenam, maka berbukalah."

Sunnah Sunnah ketika puasa :

Sunnah-sunnah Terkait Berbuka Puasa:

- Menyegerakan berbuka puasa.
- Berbuka dengan kurma segar (ruthab), kurma kering (tamr), atau air putih.
- Berdoa saat berbuka dengan doa yang diajarkan Rasulullah SAW.

Sunnah-sunnah Terkait Makan Sahur:

- Makan sahur adalah sunnah muakkadah (sangat dianjurkan).
- Mengakhirkan makan sahur mendekati waktu terbit fajar.
- Makan sahur dengan kurma kering.
- Jika tidak ada makanan, minum beberapa teguk air.

Amalan-amalan Lainnya:

- Meninggalkan perbuatan yang diharamkan agama.
- Memperbanyak ketaatan seperti sedekah, membaca Al-Qur'an, shalat sunnah, dan lainnya.
- Membaca Al-Qur'an lebih dianjurkan di bulan Ramadhan.

Syarat sah puasa :

1. Islam
2. Baligh
3. Berakal
4. Muqim (tidak sedang safar)
5. Suci dari haid dan nifas
6. Mampu berpuasa
7. Niat

ANGGOTA KELOMPOK

- Muhammad Rizqan
- Nuur nabiila
- Nur Amira

ORANG[2] YANG DIPERBOLEHKAN TIDAK BERPUASA :

1. orang sakit yang bisa membahayakan dirinya jika berpuasa.
2. Musafir.
3. oranv yang sudah tua/renta.
4. wanita hamil dan menyusui.
5. orang yang memiliki sebab² yang membolehkan tidak puasa,seperti:orang yang pekerjaannya terasa berat,orang yang sangat kelaparan dan kehausan,orang yang di paksa untuk berbuka atau dimasukan makanan dan minuman secara paksa.

PEMBATAL PEMBATAL PUASA :

1. Makan dan minum dengan sengaja.
2. Keluar mani dengan sengaja.
3. Muntah dengan sengaja.
4. Keluarnya darah haid dan nifas.
5. Menjadi gila atau pingsan.
6. Riddah (murtad).
7. Berniat untuk berbuka.
8. Merokok.
9. Jima(bersenggama) di tengah hari puasa
10. Hijamah (bekam).

1. AMANDA PUTRI
2. SEFRIZA R.N.A.S
3. RAMADHANI(TIDAK BEKERJA)
4. HAIRUN NISA(TIDAK BEKERJA)
5. RAFFEL(TANPA KETERANGAN)

Fikih Puasa Ramadhan

Yang Bukan Pembatal Pembatal Puasa

1. Mengakhirkan mandi hingga terbit fajar bagi orang yang junub atau wanita yang sudah bersih dari haid dan nifas.
2. Berkumur-kumur dan istinsyaq.
3. Mandi di tengah hari puasa atau mendinginkan diri dengan air.
4. Menyicipi makanan ketika ada kebutuhan, selama tidak masuk ke kerongkongan.
5. Bercumbu dan mencium istri, bagi orang yang mampu mengendalikan birahinya.
6. Memakai parfum dan wangi-wangian.
7. Menggunakan siwak atau sikat gigi.
8. Menggunakan celak
9. Menggunakan tetes mata.
10. Menggunakan tetes telinga
11. Makan dan minum 5 menit sebelum terbit fajar yang ditandai dengan adzan shubuh.

Hal Yang Dimakruhkan ketika Puasa

1. Terlalu dalam dan berlebihan dalam berkumur-kumur dan istinsyaq.
2. Puasa wishal, yaitu menyambung puasa selama dua hari tanpa diselingi makan atau minum sama sekali.
3. Menyicipi makanan tanpa ada kebutuhan*, walaupun tidak masuk ke kerongkongan.
4. Bercumbu dan mencium istri*, bagi orang yang tidak mampu mengendalikan birahinya.
5. Bermalas-malasan dan terlalu banyak tidur* tanpa ada kebutuhan.
6. Berlebihan dan menghabiskan waktu dalam perkara mubah yang tidak bermanfaat

Kesalahpahaman Ketika Puasa

1. Niat puasa tidak perlu dilafalkan, karena niat adalah amalan hati.
2. Berpuasa tanpa melaksanakan shalat fardhu adalah kesalahan fatal.
3. Berbohong tidak membatalkan puasa, tapi bisa mengurangi pahala puasa.
4. Perbuatan maksiat tidak hanya terlarang dilakukan ketika berpuasa, tapi juga di luar bulan Ramadhan.
5. Tidur orang yang berpuasa tidak secara otomatis menjadi ibadah, tapi bisa menjadi ibadah jika diniatkan sebagai sarana penunjang ibadah.
6. Tidak ada hadits "berbukalah dengan yang manis
7. Mendahulukan berbuka dengan kurma atau air minum adalah yang sesuai sunnah Nabi.

KELOMPOK 4
•M.FARDHANI AKSAN
•IKHLASUL AMAL IBRAHIM
•PUTRI ASYA HARTANI

PUASA

MARHABAN YA RAMADHAN

Kelompok 1:

1.Gandhis Avisa
2.Sulpa Rahmadani
3.Novianti
4.Yohan Tarnando
5.M Ilham P
6.Fahri Alfinza
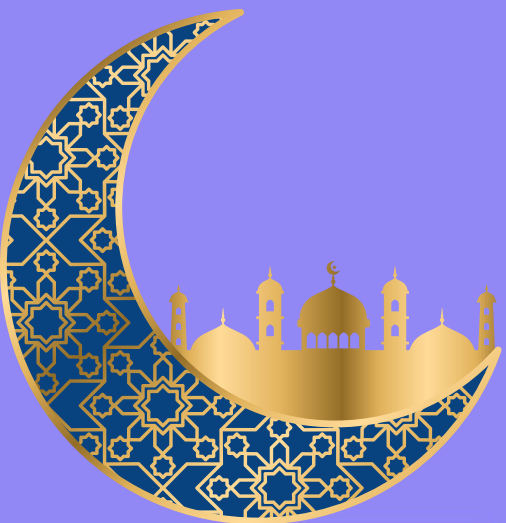
Awal Dan Akhir Ramadhan

Awal Ramadhan•
Ditetapkan dengan ru'yatul hilal. Jika tidak•
.terlihat, Sya'ban digenapkan 30 hari
.Tidak boleh menggunakan hisab falaki•
Wajib mengikuti keputusan ulil amri demi•
.persatuan
Minimal satu saksi cukup untuk hilal•
.Ramadhan
:Perbedaan pendapat tentang rukyah•
berlaku global (jumhur) atau tiap negeri
.mengikuti rukyahnya (Syafi'iyyah)
Akhir Ramadhan•
Ditetapkan dengan ru'yatul hilal. Jika tidak•
.terlihat, Ramadhan digenapkan 30 hari
.Minimal dua saksi untuk hilal Syawal•
Jika hilal Syawal terlihat siang hari•
sebelum zawal, umat berbuka dan shalat Id
saat itu juga

Hukum Puasa Ramadan

1. *Firman Allah Subhanahu wa Ta'ala*: QS. Al Baqarah: 183 yang menyatakan bahwa puasa Ramadhan diwajibkan atas orang-orang yang beriman.
2. *Rukun Islam yang lima*: Puasa Ramadhan adalah salah satu dari rukun Islam yang lima, sebagaimana disebutkan dalam hadits Nabi Shallallahu'alaihi Wasallam.

Makna Puasa

Puasa dalam bahasa Arab disebut dengan ash shiyaam . م وصلا) atau ash shaum)مايصلا) Secara bahasa Ash Shiyam) ك) artinya adalah alimsaak yaitu menahan diri.) اسسملا Sedangkan secara istilah, ashshiyaam artinya: beribadah kepada Allah Ta'ala dengan menahan diridari makan, minum dan pembatal puasa lainnya, dari terbitnya fajarhingga terbenamnya .matahari

Rukun Puasa

1.Niat – Harus dilakukan di malam hari sebelum fajar untuk puasa wajib, seperti puasa Ramadan. Niat bisa diucapkan dalam hati.
2.Menahan diri dari hal yang membatalkan puasa - mulai dari terbit fajar hingga terbenam matahari, seperti makan, minum, Berhubungan suami istri, dan hal-hal lain yang membatalkan puasa.

KEUTAMAAN PUASA

1. Puasa adalah ibadah yang tidak ada tandingannya.
2. Allah Ta'ala menyandarkan puasa kepada diri-Nya dan akan membalas pahalanya.
3. Puasa menggabungkan 3 jeniskesabaran: sabar dalam ketaatan,sabar dalam menjauhi larangan,dan sabar terhadap takdir Allah.

Hikmah Puasa

1. Mengokohkan ketakwaan kepada Allah – Puasa melatih ketaatan dan meningkatkan keimanan.
2. Merasakan nikmat dari Allah Ta'ala – Dengan menahan diri, seseorang lebih menghargai nikmat yang diberikan Allah.
3. Mendidik pengendalian diri dan kesabaran – Puasa melatih manusia untuk menahan hawa nafsu dan bersikap sabar.

Rentang waktu puasa

"Maka sekarang campurilah mereka dan ikutilah apa yang telah ditetapkan Allah untukmu, dan makan minumlah hingga terang bagimu benang putih dari benang hitam, yaitu fajar" (QS. Al Baqarah: 187). Yang dimaksud dengan khaythul abyadh di sini adalah fajar shadiq atau fajar kedua karena berwarna putih dan melintang di ufuk seperti benang.

Syarat sah puasa

Yaitu

1. Islam 2. Baligh 3

4. Muqim (tidak sedang safar)

5. Suci dari haid dan nifas

6. Mampu berpuasa 7. Niat

Sunah sunah ketika berpuasa

1. Sunah sunah saat berbuka puasa

A) Disunahkan menyegarkan berbuka

B) Berbuka dengan kurma segar

C) Berdoa ketika berbuka dengan doa yang diajarkan oleh rasullullah

2. Sunah sunah terkait makan sahur

A) Makan sahur hukumnya muakkadah

B) DDisunankan mengakhiri kan makan sahur mendekati waktu terbitnya fajar

C) Disunahkan makan sahur dengan kurma kering

D) JJika tidak punya makanan maka minumlah beberapa teguk air

3. Orang yang berpuasa wajib meninggalkan semua perbuatan yang diharamkan oleh agama.

4. Membaca Al quran adalah amalan yang lebih dianjurkan untuk diperbanyak dibulan ramadhan.

Nama kelompok:

1. Nur assyfa
2. Saputra
3. Dennia
4. Muhaimin
5. Cerial
6. Keysha

Orang sakit yang bisa membahayakan dirinya

Musafir

Orang yang sudah tua renta

Wanita hamil dan menyusui
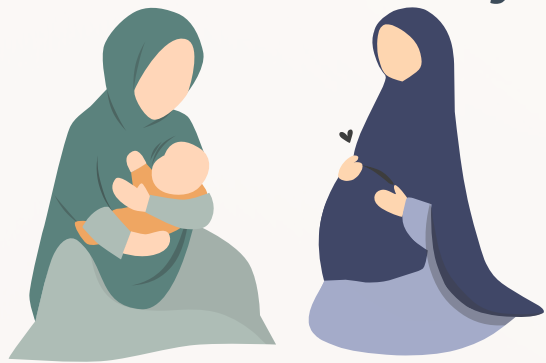
Orang yang memiliki sebab yang membolehkan tidak berpuasa

Orang yang di bolehkan tidak berpuasa

Pembatal pembatal puasa

01 Makan dan minum dgn sengaja

02 keluar mani dengan sengaja

03 Muntah dengan sengaja

04 Keluar darah haid dan nifas

05 Menjadi gila atau pingsan

06 Riddah (Murtad)

07 Berniat untuk berbuka

08 Merokok

09 Jima (bersenggama)

10 Hijamah (bekam

A'is, Oktavia, Khalifah, Arya, dan Atan

Kelompok 4

YANG BUKAN PEMBATAL PUASA

1. Mandi junub setelah terbit fajar tetap sah puasanya.
2. Berkumur-kumur dan istinsyaq (menghirup air ke hidung).
3. Mandi di siang hari untuk mendinginkan diri.
4. Mencicipi makanan jika diperlukan, asalkan tidak tertelan.
5. Bercumbu atau mencium istri bagi yang mampu mengendalikan diri.
6. Memakai parfum dan wewangian.
7. Menggunakan siwak atau sikat gigi.
8. Menggunakan celak.
9. Menggunakan tetes mata dan tetes telinga.
10. Makan dan minum 5 menit sebelum fajar (waktu imsak).

MAKRUH

1. Terlalu dalam dan berlebihan dalam berkumur-kumur dan istinsyaq (menghirup air ke hidung)
2. Bermalas-malasan dan terlalu banyak tidur tanpa ada kebutuhan
3. Berlebihan dan menghabiskan waktu dalam perkara mubah yang tidak bermanfaat

KESALAHPAHAMAN

1. Niat puasa tidak perlu dilafalkan, karena niat adalah amalan hati. Nabi Shallallahu'alaihi Wasallam juga tidak pernah mengajarkan lafal niat puasa. Menetapkan itikad di dalam hati bahwa esok hari akan berpuasa, ini sudah niat yang sah.
2. Berbohong tidak membatalkan puasa, namun bisa jadi membatalkan atau mengurangi pahala puasa karena berbohong adalah perbuatan maksiat.

NAMA ANGGOTA KELOMPOK

Panji Aditya N

Rizki Pramuji

Putriani

Puji Lestari

1. Nur Annisa
2. Okta Via Ramadani
3. Miftahusifa Khayirunnisa

PUASA RAMADHAN

Makna Puasa

Puasa dalam bahasa Arab disebut dengan ash shiyaam (الصيام(atau ash shaum (الصوم .(Secara bahasa Ash Shiyam artinya adalah al imsaak (السمساك (yaitu menahan diri.

Keutamaan Puasa

1. Puasa adalah ibadah yang tidak ada tandingannya
2. Allah Ta'ala menyandarkan puasa kepada diri-Nya.
3. Puasa menggabungkan 3 jenis kesabaran.
4. Puasa akan memberikan syafaat di hari kiamat.
5. Orang yang berpuasa akan diganjar dengan ampunan dan pahala.
6. Puasa adalah perisai dari api neraka.
7. Puasa adalah sebab masuk ke dalam surga

Rukun Puasa

Menahan diri dari hal-hal yang membatalkan puasa dan Menepati rentang waktu puasa Awal dan akhir.

Hukum Puasa Ramadhan

Puasa Ramadhan hukumnya wajib berdasarkan firman Allah Subhanahu wa Ta'ala:

يا أيها الذين آمنوا كتب عليكم ال صيَام كما
كُتب على الذين من قبلكم لعّلكم تتّقون

"wahai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kalian bertaqwa" (QS. Al Baqarah: 183).

Hikmah disyariatkannya puasa

1. Puasa adalah wasilah untuk mengokohkan ketaqwaan kepada Allah.
2. Puasa membuat orang merasakan nikmat dari Allah Ta'ala.
3. Mendidik manusia dalam mengendalikan keinginan dan sabar dalam menahan diri.
4. Puasa menahan laju godaan setan.
5. Puasa menimbulkan rasa iba dan sayang kepada kaum miskin.
6. Puasa membersihkan badan dari elemen-elemen yang tidak baik dan membuat badan sehat.

Awal Dan Akhir Bulan Ramadhan

Penentuan awal dan akhir Ramadhan wajib mengikuti ru'yatul hilal, bukan hisab. Jika hilal tidak terlihat, bulan digenapkan menjadi 30 hari. Wajib mengikuti keputusan ulil amri agar tercipta persatuan dalam ibadah.

KELOMPOK 02

1. RENTANG WAKT PUASA

Allah Ta'ala berfirman

فَالآنَ بَاشِرُوهُنَّ وَابْتَغُوا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَكُمْ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا حَتَّى يَتَبَيَّنَ لَكُمُ الْخَيْطُ الأَبْيَضُ مِنَ الْخَيْطِ الأَسْوَدِ مِنَ الْفَجْرِ

"Maka sekarang campurilah mereka dan ikutilah apa yang telah ditetapkan Allah untukmu, dan makan minumlah hingga terang bagimu benang putih dari benang hitam, yaitu fajar" (QS. Al Baqarah: 187).

Yang dimaksud dengan khaythul abyadh di sini adalah fajar shadiq atau fajar kedua karena berwarna putih dan melintang di ufuk seperti benang.

2. SYARAT SAH PUASA

Syarat sah puasa

1. Islam
2. Baligh
3. Berakal
4. Muqim (tidak sedang safar)
5. Suci dari haid dan nifas
6. Mampu berpuasa
7. Niat

1. May Ambarwati
2. Ade Rahmadani
3. Anggun Sasmita
4. Ooy
5. Aftar sarazik
6. Kairoz aditabiyana

3. SUNAH-SUNAH KETIKA PUASA

Sunnah-sunnah ketika puasa

1. Sunnah-sunnah terkait berbuka puasa

a) Disunnahkan menyegerakan berbuka.

b) Berbuka puasa dengan beberapa butir ruthab (kurma segar).

c) Berdoa ketika berbuka dengan doa yang diajarkan oleh Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam.

2. Sunnah-sunnah terkait makan sahur

a) Makan sahur hukumnya sunnah muakkadah.

b) Disunnahkan mengakhirkan makan sahur mendekati waktu terbitnya fajar, pada waktu yang tidak dikhawatirkan datangnya waktu fajar ketika masih makan sahur.

c) Disunnahkan makan sahur dengan tamr (kurma kering).

d) Jika tidak punya makanan maka minumlah beberapa teguk air.

3. Orang yang berpuasa wajib meninggalkan semua perbuata yang diharamkan agama dan dianjurkan untuk memperbanya melakukan ketaatan.

4. Membaca Al Qur'an adalah amalan yang lebih dianjurkan untuk diperbanyak di bulan Ramadhan.

Fikih Puasa

- Putri Nur Safa
- Amelia Sari
- Mariatul Ulfa

- Meyla Triastuti
- Ahmad Fauzan
- M. Maulana

SEKOLAH PENGGERAK

1 Orang-orang yang dibolehkan tidak berpuasa

1. Orang Sakit Jika puasa membahayakan, boleh tidak berpuasa. Sakit ringan tetap wajib berpuasa. Jika sakit bisa sembuh, wajib qadha. Jika tidak bisa sembuh, wajib fidyah
2. Musafir Boleh tidak puasa, baik perjalanan berat maupun ringan. Jika bermukim lebih dari 4 hari, wajib puasa. Musafir dengan perjalanan ringan lebih utama tetap puasa. Pekerja yang sering bepergian (pilot, supir, dll.) boleh tidak puasa.
3. Orang Tua Renta Tidak mampu puasa, boleh tidak berpuasa. Wajib fidyah setiap hari yang ditinggalkan.
4. Wanita Hamil & Menyusui Boleh tidak puasa jika khawatir untuk diri atau bayinya. Pendapat kuat: cukup qadha tanpa fidyah.
5. Pekerja berat jika terpaksa, boleh berbuka dan wajib qadha. Kelaparan/kehausan ekstrem: Boleh berbuka, wajib qadha. Dipaksa berbuka: Tidak berdosa, wajib qadha. Mujahid fi sabilillah: Boleh berbuka demi kekuatan saat berperang.

2 Pembatal-Pembatal Puasa

- Makan dan minum dengan sengaja
- Keluar mani dengan sengaja
- Muntah dengan sengaja
- Keluarnya darah haid dan nifas
- Menjadi gila atau pingsan
- Riddah (murtad)
- Berniat untuk berbuka
- Merokok
- Jima (bersenggama)
- Hijamah (bekam)

- Donor darah diperselisihkan hukumnya dalam puasa. Menurut jumhur ulama, tidak membatalkan, sedangkan Hanabilah berpendapat membatalkan.
- Inhaler dan sejenisnya juga diperdebatkan. Jumhur ulama menyatakan membatalkan, sementara sebagian ulama Syafi'iyyah, Malikiyyah, dan Ibnu Taimiyah berpendapat tidak membatalkan.

Yang bukan merupakan pembatal puasa

beberapa kesalah pahaman dlm ibadah puasa

1. Niat puasa tidak perlu dilafalkan, karena niat adalah amalan hati.
2. Berpuasa namun tidak melaksanakan shalat fardhu adalah kesalahan fatal.
3. Berbohong tidak membatalkan puasa, namun bisa jadi membatalkan atau mengurangi pahala puasa karena berbohong adalah perbuatan maksiat.
4. Sebagian orang menahan diri melakukan perbuatan maksiat hingga datang waktu berbuka puasa.
5. Mengenai “Tidurnya orang yang berpuasa adalah ibadah”. Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi di Syu’abul Iman (3/1437).Tidur adalah
perkara mubah (boleh) dan bukan ritual ibadah. Maka, sebagaimana perkara mubah yang lain, tidur dapat bernilai ibadah jika diniatkan sebagai sarana penunjang ibadah. Sebaliknya, tidak setiap tidur orang berpuasa itu bernilai ibadah. bisa jadi tidur karena malas. Maka, hendaknya seseorang menjadikan bulan ramadhan sebagai kesempatan baik untuk memperbanyak amal kebaikan, bukan bermalas-malasan.

6. Tidak ada hadits “berbukalah dengan yang manis“. Pernyataan yang tersebar di tengah masyarakat dengan bunyi demikian, bukanlah hadits Nabi Shallallahu’alaihi Wasallam.
7. Tidak tepat mendahulukan berbuka dengan makanan manis ketika tidak ada kurma. Lebih salah lagi jika mendahulukan makanan manis padahal ada kurma. Yang sesuai sunnah Nabi
23

Nama kelompok:
putri Sekar Rahayu
Maulya Argiya w.d
Nur Atika
wardatul

Yang makruhkan ketika puasa

Yang dimakruhkan ketika puasa
1. Terlalu dalam dan berlebihan dalam berkumur-kumur dan istinsyaq (menghirup air ke hidung)
2. Puasa wishal, yaitu menyambung puasa selama dua hari tanpa diselingi makan atau minum sama sekali.
3. Menyicipi makanan tanpa ada kebutuhan, walaupun tidak masuk ke kerongkongan
4. Bercumbu dan mencium istri, bagi orang yang tidak mampu mengendalikan birahinya
5. Bermalas-malasan dan terlalu banyak tidur tanpa ada kebutuhan
6. Berlebihan dan menghabiskan waktu dalam perkara mubah yang tidak bermanfaat

Beberapa kesalahan pahaman ibadah puasa

Yang bukan merupakan pembatal puasa
1. Mengakhirkan mandi hingga terbit fajar, bagi orang yang junub atau wanita yang sudah bersih dari haid dan nifas. Puasanya tetap sah.
2. Berkumur-kumur dan istinsyaq
3.Mandi di tengah hari puasa atau mendinginkan diri dengan air
4. Menyicipi makanan ketika ada kebutuhan, selama tidak masuk ke kerongkongan
5. Bercumbu dan mencium istri, bagi orang yang mampu mengendalikan birahinya.
6. Memakai parfum wangi wangian
7. Menggunakan siwak atau sikat gigi
8. Menggunakan celak
9. Menggunakan tetes mata
10. Menggunakan tetes telinga